

Pengaruh rebusan dan ekstrak etanol kulit batang pohon jengkol(*pithecolobium jiringa*(jack)prain. ex king.) terhadap kadar glukosa darah kelinci

Bambang Wispriyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175998&lokasi=lokal>

Abstrak

Jengkol (*Pithecolobium -i iringa* (Jack) Prain. ex King.) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional, tetapi sampai saat ini belum banyak penelitian ilmiah terhadap tanaman jengkol. Salah satu efek tanaman jengkol yang banyak digunakan di masyarakat adalah untuk penyakit diabetes mellitus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada efek hipoglikemik papagan kulit batang pohon jengkol pada kelinci dengan metode tes toleransi glukosa secara oral.

Papagan kulit batang pohon jengkol diberi secara oral dengan menggunakan sonde lambung. Kelinci dibagi atas 4 kelompok. Kelompok pertama diberi air dengan volume pemberian 1 ml/kg BB, kelompok kedua diberi suspensi tolbutamid 250 mg/kg BB, kelompok ketiga diberi rebusan papagan kulit batang pohon jengkol konsentrasi 10% b/v dengan dosis 1 ml/kg BB, kelompok keempat diberi ekstrak etanol papagan kulit batang pohon jengkol konsentrasi 200% b/v dengan dosis 1 ml/kg BB. Toleransi glukosa kelinci percobaan yang diberi papagan kulit batang pohon jengkol dibandingkan dengan toleransi glukosa kelinci percobaan yang diberi air sebagai kontrol.

Hasil statistik memperlihatkan rebusan papagan kulit batang pohon jengkol tidak memperlihatkan efek hipoglikemik

A yang bermakna, kecuali pada jam ke 3 terhadap kelompok kontrol dan pada jam ke 4 terhadap kelompok ekstrak etanol.

.....Jengkol (*Pithecolobium jiringa* (Jack) Prain. ex King.) has been used as a traditional medicine, but so far it has not been proved scientifically. It is used empirically for the treatment of Diabetes mellitus. Therefore this experiment has been carried out to know whether jengkol stem barks has actually the antidiabetic effect.

In this experiment 24 rabbits were used, these animals were induced by 1 ml/kg body weight using 50% glucose

solution. The first group was received 2 ml/kg body weight water as a control group, the second group was given 250 mg tolbutamid per kg body weight as a standard treatment group, the third group received 1 ml jengkol stem barks boiled solution 10% wieght/volume (w/v) per kg body weight and the fourth group was given jengkol stem barks ethanol extract 200% w/v in dose of 1 ml per kg body weight. Those preparation were given orally using intragastric tube. The blood glucose level were measured by glucose tolerance test using double beam spectrophotometers at 1, 1[^]/s, 2, 3, 4 dan 5 hours after treatments.

The datas were statistically analysed using anova and followed by tukey test. Stem barks boiled solution did not show hipoglikemic effect significantly difference from other treatments at those observation interval except at +3

A

hours was significantly different from control group and +5 hours from ethanol extract group.